

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya, perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal dengan melakukan proses manajemen yang baik, efektif, dan efisien dan memanfaatkan peran manajer melalui proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang berkaitan dengan organisasi.

Setiap bisnis dituntut untuk lebih meningkatkan kinerja dan menawarkan harga yang kompetitif. Perusahaan yang kinerjanya kurang baik dan tidak bisa menawarkan harga yang bersaing, akan kehilangan peluang pasar dan tersingkir dari persaingan, sedangkan perusahaan yang mampu meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya serta memiliki harga yang cukup kompetitif bagi konsumen akan memiliki kesempatan yang baik untuk merebut peluang pasar dibanding pesaingnya.

Perencanaan dan pengendalian biaya produksi dapat dilakukan dengan perhitungan harga pokok produksi secara tepat dan akurat. Informasi yang dibutuhkan dalam perhitungan harga pokok produksi adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Harga pokok produksi ini nantinya akan digunakan untuk penentuan harga jual produk maupun penghitungan laba rugi periodik.

Dalam prakteknya, pembebanan biaya ke produk dan jasa dilakukan dengan menghitung rata-rata untuk antar waktu dan antar produk. Cara untuk menghitung rata-rata sangat tergantung pada tipe proses produksi yang terkait.

Para pelaku usaha biasanya tidak detail dan kurang rinci dalam mengidentifikasi biaya-biaya yang menjadi biaya produksi dan tidak menerapkan metode perhitungan harga pokok produksi yang sesuai. Akibatnya perhitungan harga pokok produksi menjadi tidak tepat dan mempengaruhi laba rugi yang diperoleh perusahaan, dimana laba atau rugi tersebut tidak sesuai dengan laba atau rugi yang sesungguhnya diterima perusahaan dan menjadi tujuan perusahaan.

Perhitungan dan pencatatan harga pokok produksi yang tidak dilakukan dengan metode yang tepat akan menimbulkan masalah yaitu perusahaan akan menderita kerugian yang tidak diharapkan, dan akan menghambat perkembangan perusahaan sehingga kelangsungan hidup perusahaan tidak dapat dipertahankan.

PT Karya Sentosa Teknik merupakan perusahaan jasa konstruksi dan pengadaan barang elektrikal dan mekanikal. Dalam era global seperti saat ini, jasa konstruksi adalah salah satu peluang usaha yang cukup menggiurkan. Terutama di Indonesia yang sedang membangun berbagai sarana infrastruktur. Perusahaan-perusahaan jasa konstruksi pun banyak bermunculan untuk memenuhi keinginan pasar dan mendapatkan keuntungan. Banyaknya perusahaan-perusahaan di bidang jasa konstruksi dan pengadaan barang elektrikal dan mekanikal ini membuat kondisi bisnis semakin kompetitif. Lingkungan aktivitas bisnis saling bersaing untuk menciptakan keunggulan-keunggulan dibanding pesaingnya. Persaingan diantara perusahaan-perusahaan jasa konstruksi dan pengadaan barang elektrikal dan mekanikal tersebut membuat PT Karya Sentosa Teknik berusaha merebut peluang pasar dengan meningkatkan kinerjanya dan mengendalikan biaya produksinya.

Karena PT Karya Sentosa Teknik menerima pesanan yang memiliki karakteristik berbeda-beda, maka perhitungan dengan menggunakan metode

harga pokok pesanan (*job order costing*) akan tepat jika diterapkan dalam perhitungan harga pokok produksinya.

Metode perhitungan berdasarkan pesanan merupakan metode pembebanan biaya untuk setiap pesanan. Metode perhitungan berdasarkan pesanan pada umumnya diterapkan pada perusahaan yang memproduksi secara pesanan. Pesanan yang diterima memiliki karakteristik yang berbeda sehingga biaya yang dibutuhkan untuk setiap pesanan juga berbeda-beda.

Perhitungan biaya berdasarkan pesanan ini memungkinkan manajer untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan biaya untuk setiap pesanan. Biaya yang dihitung juga akan lebih akurat sehingga memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan laba yang diinginkan dengan lebih baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah serta uraian diatas, maka rumusan masalah seperti berikut ini :

Bagaimana penentuan harga pokok produksi dengan metode pesanan (*job order costing*) pada PT Karya Sentosa Teknik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

Untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi dengan metode pesanan (*job order costing*) pada PT Karya Sentosa Teknik

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

a. Aspek akademis

Penelitian ini sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama dan menambah perbendaharaan penelitian di STIE Mahardhika Surabaya

b. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak manajemen di perusahaan manapun yang menggunakan metode pesanan untuk proses perbaikan sistem perhitungan di dalam perusahaan

c. Aspek praktis

Memberikan masukan kepada pihak manajemen mengenai penerapan metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan untuk perhitungan harga pokok produksi pada setiap pesanan di PT Karya Sentosa Teknik